



Peran Mahasiswa Prodi TBI Dalam Penguatan Materi *Self-Introduction* Bagi Siswa Sekolah Dasar DI Kota Palangka Raya

The Role Of TBI Study Program Students In Strengthening Self-Introduction Material For Elementary School Students In Palangka Raya City

Alya Audria¹, Zaitun Qamariah², Akhmad Ali Mirza³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Korespondensi Penulis : alyaaudy0914@gmail.com

Article History:

Received: 02 Mei 2024

Accepted: 08 Juni 2024

Published: 30 Juni 2024

Keywords: *Self-Introduction, TBI Students, Fun Learning, Community Service*

Abstract. *This community service activity involves a collaboration between lecturers and students of the English Education Program (Tadris Bahasa Inggris - TBI) to strengthen the self-introduction skills of fourth-grade students at MI Hidayatul Insan, Kota Palangka Raya. Through interactive and enjoyable learning methods, students actively serve as facilitators and mentors, helping students develop their English skills. The activities include introductory sessions, repeated practice, and educational games designed to boost students' confidence in introducing themselves. The results show a significant improvement in students' ability to perform self-introductions smoothly and confidently. This collaborative approach not only provides immediate benefits to the students but also enriches the teaching experience of the TBI students, preparing them to become more competent educators. In conclusion, the involvement of TBI students in strengthening self-introduction materials effectively enhances the English language skills of elementary school students.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) dalam memperkuat kemampuan self-introduction siswa kelas 4 di MI Hidayatul Insan, Kota Palangka Raya. Melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, mahasiswa berperan aktif sebagai fasilitator dan mentor, membantu siswa mengembangkan beberapa keterampilan dasar dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini mencakup sesi pengenalan, praktik berulang, dan permainan edukatif yang dirancang untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam memperkenalkan diri. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa untuk melakukan self-introduction dengan lancar dan percaya diri. Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi siswa, tetapi juga memperkaya pengalaman mengajar mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk menjadi pendidik yang lebih kompeten. Kesimpulannya, keterlibatan mahasiswa TBI dalam penguatan materi self-introduction efektif meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Self-Introduction, Mahasiswa TBI, Fun Learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris sering kali menjadi tantangan bagi siswa kelas 4 di MI Hidayatul Insan karena mereka jarang menggunakan bahasa ini dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sering menyebabkan rendahnya pemahaman materi, minat belajar yang kurang, dan hasil belajar yang tidak memuaskan, terutama dalam hal penguasaan kosakata. Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Beberapa faktor yang bisa meningkatkan aktivitas belajar termasuk motivasi yang diberikan oleh guru untuk membuat siswa lebih aktif, serta penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan. Salah

* Alya Audria, alyaaudy0914@gmail.com

satu metode yang efektif adalah pendekatan berbasis aktivitas yang fokus pada peningkatan keterampilan kosakata. Di Indonesia, bahasa Inggris diwajibkan dalam kurikulum karena merupakan bahasa internasional. Untuk menguasai bahasa Inggris, ada empat keterampilan utama yang harus dikuasai: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, kosakata adalah komponen penting dalam mempelajari bahasa Inggris (Azizah, 2020). Penguasaan kosakata sangat penting untuk semua aspek tersebut, terutama dalam menulis (Hidayati, 2020). Untuk membantu anak belajar bahasa, pemahaman kosakata menjadi bagian penting dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk terus mengembangkan kemampuan bahasanya (Ulfah et al., 2019).

Penguasaan kosakata juga mendukung siswa dalam menyampaikan pendapat serta mengungkapkan maksud dan tujuan mereka (Azizah, 2020). Kosakata adalah unsur dasar yang harus dikuasai sebelum belajar bahasa lebih lanjut (Anindyajati & Choiri, 2017; Muhyidin, 2018). Tanpa kosakata yang cukup, ide tidak bisa disampaikan dengan baik. Siswa harus mengetahui arti kata, mengeja dengan benar, menggunakan dalam kalimat, dan mengucapkannya dengan tepat.

Bahasa digunakan untuk menyampaikan gagasan dari pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca (Sugihastuti, 2016: 3-4). Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan untuk mengungkapkan ide, pikiran, pendapat, dan perasaan, serta sebagai alat untuk penyerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya (Ramli, 2011: 69-70). Bahasa Inggris menjadi alat komunikasi global sehingga hampir semua negara mempelajarinya. Namun, di Indonesia, bahasa Inggris diajarkan sebagai bahasa asing.

Penguasaan bahasa Inggris berkaitan dengan kemampuan berbahasa secara kontekstual dalam situasi sehari-hari siswa (Iriyani, 2015: 122). Prestasi belajar sering kali terhambat oleh masalah pemahaman materi pelajaran. Hal ini bisa disebabkan oleh metode belajar yang kurang efektif atau kurangnya motivasi siswa (Daryanto, 2013: 1-2).

Meningkatkan keterampilan kosakata pada materi pengenalan diri bagi siswa kelas 4 di MI Hidayatul Insan sangat penting dalam konteks ini. Pendekatan berbasis aktivitas yang interaktif dan menyenangkan diharapkan dapat membantu siswa memahami dan mengingat kosakata baru dengan lebih baik. Aktivitas seperti permainan kata, lagu, atau latihan berpasangan memungkinkan siswa berinteraksi dan berlatih menggunakan kosakata baru dalam konteks yang menyenangkan. Dengan demikian, metode ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa secara signifikan, sehingga tujuan pembelajaran bahasa Inggris dapat tercapai dengan lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024 di sekolah Hidayatul Insan, melibatkan siswa dan siswi kelas 4 MI Hidayatul Insan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan kosakata siswa dalam materi pengenalan diri melalui Vocabulary Enhancement Method (VEM). Metode ini terdiri dari tiga tahap.

Pertama, tahap persiapan dimulai dengan melakukan survei awal untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan siswa. Hasil survei menunjukkan bahwa siswa MI Hidayatul Insan mengalami kesulitan terutama dalam menguasai kosakata dasar yang dibutuhkan untuk pengenalan diri. Setelah itu, tim pengabdian berkoordinasi secara konseptual dan operasional dengan guru bahasa Inggris, termasuk membagi tugas masing-masing anggota tim. Tahap persiapan ditutup dengan menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan, seperti flashcards, poster, dan bahan ajar interaktif lainnya.

Kedua, tahap pelaksanaan melibatkan partisipasi 25 siswa dan terdiri dari empat langkah yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya (Kantun, S., et al. 2021):

1. Metode Ceramah. Penjelasan tentang pentingnya penguasaan kosakata diberikan kepada para siswa. Ini mencakup pengenalan kosakata dasar yang sering digunakan dalam pengenalan diri, seperti nama, umur, hobi, dan keluarga.
2. Metode Demonstrasi. Guru dan tim pengabdian mendemonstrasikan cara menggunakan kosakata tersebut dalam kalimat pengenalan diri. Demonstrasi ini menggunakan alat bantu visual seperti poster untuk memudahkan pemahaman siswa.
3. Metode Praktek Langsung Belajar sambil Bermain. Siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan pengenalan diri mereka menggunakan kosakata yang telah dipelajari. Setiap siswa akan diberi waktu untuk memperkenalkan diri di depan kelas dengan bimbingan dari guru dan tim pengabdian.
4. Metode Evaluasi dan Umpan Balik. Tim pengabdian mengevaluasi praktik pengenalan diri siswa dan memberikan umpan balik konstruktif untuk memperbaiki penguasaan kosakata mereka. Evaluasi ini mencakup aspek pengucapan, penggunaan kosakata yang tepat, dan kepercayaan diri dalam berbicara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penguatan materi self-introduction ini dilaksanakan oleh dosen Zaitun Qamariah, M.Pd., dan Akhmad Ali Mirza, M.Pd., bersama dengan tim mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI). Program ini berlangsung selama tiga kali pertemuan pada

hari Kamis di bulan Mei, dalam jam pelajaran bahasa Inggris, dengan peserta sebanyak 24 siswa kelas IV dari MI Hidayatul Insan.

Materi Self-Introduction

Materi self-introduction yang diajarkan meliputi tiga keterampilan utama: kosakata, speaking, dan writing. Setiap keterampilan difokuskan dalam satu pertemuan sebagai berikut:

1. Pertemuan 1: Kosakata

- a. Metode Enhancement Method (VEM)
- b. Deskripsi: siswa diperkenalkan dengan kosakata dasar yang sering digunakan dalam self-introduction. Dosen dan mahasiswa menggunakan kartu kata, permainan tebak kata, dan media visual untuk memperkuat pemahaman siswa tentang kosakata tersebut.

2. Pertemuan 2: Speaking

- a. Metode: Praktik Berulang dan Role-Playing
- b. Deskripsi: Siswa dilatih untuk memperkenalkan diri secara lisan dengan mempraktikkan pengucapan dan intonasi yang benar. Sesi ini melibatkan permainan peran (role-playing) di mana siswa berlatih berpasangan untuk saling memperkenalkan diri.

3. Pertemuan 3: Writing

- a. Metode: Latihan Menulis sederhana dan Koreksi Langsung
- b. Deskripsi: Siswa diajarkan untuk menulis kalimat pendek tentang diri mereka sendiri, menggunakan kosakata yang telah dipelajari. Dosen dan mahasiswa memberikan umpan balik langsung untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas

Tim pelaksana terdiri dari enam mahasiswa yang dipimpin oleh Alya Audria sebagai ketua kelompok. Berikut adalah pembagian tugas masing-masing anggota:

1. Alya Audria (Ketua Kelompok)
 - Koordinasi keseluruhan kegiatan
 - Pengaturan jadwal dan pembagian tugas
 - Dokumentasi dan laporan kegiatan
2. Siti Rahimah (Anggota Kelompok)
 - Penyiapan materi ajar
 - Pendampingan siswa dalam sesi kosakata
 - Monitoring perkembangan siswa

3. Fajariah (Anggota Kelompok)
 - Penyusunan media pembelajaran
 - Pendampingan siswa dalam sesi speaking
 - Evaluasi dan umpan balik
4. Rini Listiya Ningrum (Anggota Kelompok)
 - Pelaksanaan permainan edukatif
 - Pendampingan siswa dalam sesi writing
 - Analisis hasil belajar siswa
5. Devi Hanas Tasya (Anggota Kelompok)
 - Pengelolaan logistik dan peralatan
 - Dokumentasi kegiatan
 - Penyusunan laporan evaluasi
6. Wilda Cahyani (Anggota Kelompok)
 - Pengembangan metode ajar
 - Pendampingan siswa secara individual
 - Pengumpulan data untuk evaluasi

Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa kelas IV untuk melakukan self-introduction dengan lancar dan percaya diri. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test yang menunjukkan bahwa:

1. Kosakata: Siswa menunjukkan peningkatan penguasaan kosakata yang relevan dengan self-introduction sebesar 40%.
2. Speaking: Siswa mampu memperkenalkan diri secara lisan dengan peningkatan kejelasan pengucapan dan penggunaan kosakata yang tepat sebesar 35%.
3. Writing: Kemampuan menulis paragraf pendek tentang diri sendiri meningkat sebesar 30% dalam hal struktur kalimat dan penggunaan kosakata.

Pembahasan

Pendekatan kolaboratif yang melibatkan dosen dan mahasiswa terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa. Metode Vocabulary Enhancement Method (VEM) secara khusus membantu dalam memperkaya kosakata siswa, sementara praktik berulang dan permainan peran (role-playing) meningkatkan keterampilan speaking mereka. Latihan menulis dengan koreksi langsung juga memberikan umpan balik yang berguna untuk meningkatkan kemampuan writing.

Keterlibatan aktif mahasiswa sebagai fasilitator dan mentor memberikan pengalaman berharga dalam mengajar dan berinteraksi dengan siswa sekolah dasar. Hal ini mempersiapkan mereka menjadi pendidik yang lebih kompeten dan adaptif. Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuannya dalam memperkuat kemampuan self-introduction siswa kelas IV di MI Hidayatul Insan, sekaligus memperkaya pengalaman mengajar mahasiswa TBI.



Gambar 1, Persiapan pembelajaran

Selain metode, media juga memiliki peran penting pada kegiatan ini. Adapun media yang digunakan diantaranya yaitu poster. Media ini menampilkan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka, serta gambar. Fungsinya adalah untuk menarik perhatian, memperjelas ide, dan membantu siswa mengingat informasi yang divisualisasikan secara grafis (Megawati, 2017).

Materi kosakata terkait "Introduction My Self" disampaikan menggunakan poster bergambar yang menarik dan informatif. Poster menampilkan gambar-gambar relevan seperti orang yang memperkenalkan diri, dan elemen-elemen seperti nama, usia, dan hobi. Selain menggunakan poster, siswa juga belajar melalui nyanyian dan permainan dengan referensi dari YouTube. Anak-anak usia SD (6-12 tahun) menunjukkan antusiasme tinggi dan memahami materi dengan baik ketika belajar melalui metode bermain dan bernyanyi (Novika & Rosaria, 2018). Metode ini membuat mereka lebih percaya diri untuk memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris.



Gambar 2, Kegiatan Pembelajaran

Penelitian sebelumnya (Udayani, 2021) menunjukkan bahwa media visual seperti poster mudah diterapkan dan membantu siswa mengingat materi. Mereka dapat mengungkapkan apa yang mereka pelajari dari poster dengan baik. Semua siswa merespon positif terhadap media visual karena membantu mereka memahami materi lebih baik dan mengurangi kebosanan. Metode pembelajaran dengan game juga membuat anak-anak lebih antusias dan mudah memahami materi kosakata (Qamariah, 2022).

KESIMPULAN

Pengalaman dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam penguatan materi self-introduction memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Kegiatan penguatan materi self-introduction bagi siswa kelas IV di MI Hidayatul Insan, Kota Palangka Raya, melalui kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) telah berhasil mencapai tujuannya. Melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, serta melibatkan Vocabulary Enhancement Method (VEM) dan praktik berulang, kemampuan kosakata, speaking, dan writing siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Keterlibatan mahasiswa sebagai fasilitator dan mentor juga memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Saran untuk Tim Pengabdian Selanjutnya

1. Untuk tim pengabdian selanjutnya, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah:
2. Pemetaan Kebutuhan: Lakukan pemetaan kebutuhan siswa secara lebih mendalam sebelum merancang program pengabdian. Hal ini akan membantu dalam merancang kegiatan yang lebih tepat sasaran.
3. Variasi Metode Pembelajaran: Selain metode yang telah digunakan, eksplorasi metode pembelajaran lain yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan.
4. Evaluasi Berkelanjutan: Lakukan evaluasi berkelanjutan terhadap proses dan hasil pembelajaran untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kegiatan secara keseluruhan.
5. Kolaborasi Interdisipliner: Libatkan disiplin ilmu lain dalam perancangan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk memberikan perspektif yang lebih luas dan mendalam.

Dengan mempertimbangkan saran-saran ini, diharapkan tim pengabdian selanjutnya dapat merancang dan melaksanakan kegiatan yang lebih efektif dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi siswa dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindyajati, Y. R., & Choiri, A. S. (2017). The effectiveness of using Wordwall media to increase science-based vocabulary of students with hearing impairment. *European Journal of Special Education Research*, 2(2), 1–13.
- Azizah, H. N. (2020). Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab melalui penggunaan media Word Wall. *ALSUNYAT*, 1(1), 1–16.
- Hidayati, N. N. (2020). Rethinking the quality of children’s bilingual story books. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 46.
- Kantun, S., et al. (2021). Strategi efektif peningkatan penguasaan kosakata pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(2), 123-135.
- Kurniawati, E. (2017). Improving students’ vocabulary mastery using mind mapping technique (A classroom action research at the tenth grade of SMA Negeri 1 Kediri in the academic year of 2016/2017) [Unpublished master's thesis]. Universitas Negeri Malang.
- Megawati, M. (2017). Pengaruh media poster terhadap hasil belajar kosakata bahasa Inggris (eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok). *Getsempena English Education Journal*, 4(2), 217-237.
- Muhyidin, A. (2018). Reading interest and mastery of foreign absorbing vocabulary (Minat baca dan penguasaan kosakata serapan asing). *Indonesian Language Education and Literature*, 2(3), 143–156.
- Munir, M. M., & Anjum, M. A. (2018). Improving vocabulary learning with mobile technologies. *International Journal of Research in Education and Science (IJRES)*, 4(2), 421-429.
- Nation, I. S. P. (2001). *Learning vocabulary in another language*. Cambridge University Press.
- Novika, H., & Rosaria, D. (2018). Mengajarkan self introduction dengan menggunakan metode permainan. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlash*, 3(1). <https://doi.org/10.31602/jpai.v3i1.926>
- Nurhadi, M. (2018). Improving students’ vocabulary mastery through visual aids at SMP TMI Roudhlatul Qur’an Metro [Unpublished master's thesis]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putri, F. F., Suryanti, R. M., & Budiani, D. (2019). Improving vocabulary mastery through audiovisual media for young learners. *EFL Journal*, 6(1), 46-57.
- Ramli. (2011). Hasil belajar bahasa Inggris dan kemampuan guru dalam mengajar. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 12(1), 69-70.
- Sari, F. F. N., Usryawati, N., Wahdah, N., Nirwanto, R., & Qamariah, Z. (2023). Penerapan pembelajaran kosakata bahasa Inggris kepada siswa SD Bereng Kajang-1. *Al Ghafur: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 115-123.
- Sugihastuti, & Saudah, S. (2016). *Buku ajar bahasa Indonesia akademik*. Pustaka Belajar.

Sulistyo, B. (2020). The effectiveness of vocabulary self-collection strategy (VSS) to improve the vocabulary mastery of the eighth-grade students. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha*, 6(1), 46-57.

Susanti, M. (2020). Upaya peningkatan keterampilan vocabulary terhadap materi introduction my self pada siswa kelas 4 di MI Hidayatul Insan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 125-133.